

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimen*. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu kelompok saja dan tidak ada kelompok pembanding. Prosedur dalam penelitian ini, diawali dengan pemberian tugas awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa (tahap *pre-test*), kemudian pemberian perlakuan (tahap *treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *show not tell*). Selanjutnya, pemberian tugas akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (tahap *post-test*).

B. Variabel Penelitian

Arikunto (2010:161) menjelaskan bahwa variabel adalah objek atau sesuatu yang menjadi titik perhatian atau tolak ukur suatu penelitian. Sejalan dengan pengertian di atas, maka jelaslah yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *show not tell* sebagai variabel bebas (X), dan keterampilan menulis teks deskripsi sebagai variabel terikat (Y). Variabel terikat (Y) terbagi menjadi dua sub-variabel yaitu, keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *show not tell* (Y1) dan keterampilan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *show not tell* (Y2).

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran variabel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu diperjelas definisi

operasional variabel yang dimaksud. Yang dimaksud dengan keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *show not tell* adalah usaha untuk mengaktifkan siswa dalam pembuatan atau penulisan teks deskripsi dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta objektif yang dilakukan dengan memperlihatkan gambar dan menyusun teks deskripsi secara logis dan sistematis.

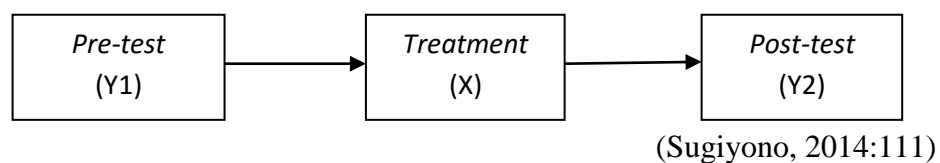
- 1) Model pembelajaran *show not tell* adalah suatu bentuk pembelajaran yang dilakukan dengan cara siswa diperlihatkan gambar, kemudian siswa diminta untuk membuat 3 kalimat memberitahukan yang sesuai dengan gambar, selanjutnya kalimat memberitahukan yang telah dibuat dikembangkan menjadi sebuah paragraf dan akhirnya menjadi sebuah teks.
- 2) Keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *show not tell* adalah skor yang diperoleh siswa setelah pemeriksaan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *show not tell*.
- 3) Keterampilan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *show not tell* adalah skor yang diperoleh siswa setelah pemeriksaan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *show not tell*.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan gambaran strategi dalam mengatur dan mempermudah pelaksanaan penelitian. Selain itu, agar pelaksanaan penelitian dapat terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka desain

penelitian disusun sedemikian rupa sehingga kemungkinan masuknya variabel lain dalam penelitian dan memungkinkan memengaruhi hasil dapat diperkecil. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pre-test and post-test design*, dijabarkan dalam bagan 3.1.

Bagan 3.1 Desain Penelitian



Keterangan :

Y1 : skor sebelum menggunakan model pembelajaran *show not tell*.

X : treatment (perlakuan model pembelajaran *show not tell*).

Y2 : skor sesudah menggunakan model pembelajaran *show not tell*.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Makassar tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 401 siswa yang terbagi ke dalam sebelas kelas dan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII-1	37
2.	VII-2	38
3.	VII-3	37
4.	VII-4	36

5.	VII-5	37
6.	VII-6	37
7.	VII-7	37
8.	VII-8	36
9.	VII-9	36
10.	VII-10	34
11.	VII-11	36

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 3 Makassar (2016/2017)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai data yang mewakili populasi, sampel yang diambil disesuaikan dengan kebutuhan penelitian sehingga dapat menggambarkan keadaan populasi yang diteliti secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-4 yang berjumlah 36 orang. Penetapan sampel dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara acak atau *Random Sampling*. Penentuan sampel tidak memengaruhi kealamiah hasil penelitian, karena semua kelas VII dianggap homogen atau penempatannya tidak disesuaikan dengan peringkat, sehingga semua kelas layak untuk menjadi sampel.

F. Data Penelitian

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan pengolahan untuk suatu keperluan penelitian yang merujuk pada variabel penelitian (Mahmud, 2011:149). Data dalam penelitian ini berupa skor yang diperoleh siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *show not tell*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu hasil penelitian. Jumlah instrumen penelitian bergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Menurut Sugiyono (2014:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Berdasarkan hal tersebut, instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yaitu pemberian tugas. Tugas yang diberikan kepada siswa adalah menulis teks deskripsi yang diberikan sebanyak dua kali. Pelaksanaan instrumen berlangsung selama 3x40 menit sesuai dengan waktu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian tugas. Tugas yang diberikan adalah tugas menulis teks deskripsi. Tugas tersebut diberikan sebanyak dua kali, saat pada *pre-test* dan *post-test*. Pada kegiatan *pre-test*, siswa diberi tugas menulis teks deskripsi sesuai dengan tema yang diberikan tanpa menggunakan model pembelajaran *show not tell*. Sedangkan pada kegiatan *post-test*, siswa diberi tugas menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *show not tell*. Adapun daftar penilaian hasil *pre-test* dan *pos-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

Kriteria	Skor
Judul <ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan objek khusus • Bukan merupakan kalimat • Ketepatan penggunaan huruf • Tanpa diberikan tanda titik 	4 = jika terdapat 4 unsur 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur
Identifikasi <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan • Terdapat informasi umum tentang objek • Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • Tidak terdapat kesalahan tanda baca 	4 = jika terdapat 4 unsur 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur
Deskripsi Bagian <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat penjelasan terperinci fisik objek • Terdapat perincian beberapa bagian dari objek • Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • Tidak terdapat kesalahan tanda baca 	4 = jika terdapat 4 unsur 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur
Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat simpulan tanggapan terhadap objek • Terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan • Pilihan kosakata yang segar dan bervariasi • Tidak terdapat kesalahan tanda baca 	4 = jika terdapat 4 unsur 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur

(Harsiati, dkk, 2016:30-31)

$$Nilai = \frac{S}{SM} \times 4$$

Keterangan:

S = skor yang diperoleh siswa

SM = skor maksimal

4 = bilangan tetap

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif

Langkah-langkah menganalisis data secara statistik deskriptif sebagai berikut:

a. Menghitung nilai rata-rata

Nurgiyantoro (2010:219), menjabarkan rumus untuk mencari nilai rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Mean (nilai rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah sampel penelitian

b. Kategori tolok ukur pengaruh model pembelajaran *show not tell* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

Jika jumlah siswa mencapai 75% yang mendapat nilai $\geq 2,66$ dianggap terampil, dan jika jumlah siswa kurang dari 75% yang mendapat nilai $\leq 2,66$ dianggap kurang terampil.

Tabel 3.3 Penentuan Standar Ketentuan Minimal

Predikat	Nilai	Kategori
A	4.00	Sangat Terampil
A-	3.66	
B+	3.33	Terampil
B	3.00	
B-	2.66	
C+	2.33	Cukup Terampil
C	2.00	
C-	1.66	
D+	1.33	Kurang Terampil

(Sumber: Harsati, dkk, 2014:7)

2. Analisis Statistik Inferensial**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data menggunakan program komputer *SPSS 20,0 for Windows*, dengan penghitungan model *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilks*. Ketentuan perhitungannya yaitu, jika $P_{\text{Value}} > \alpha = 0,05$, maka data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $P_{\text{Value}} < \alpha = 0,05$, maka data atau sebaran skor variabel penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Melakukan uji hipotesis dengan statistik inferensial uji regresi dengan penghitungan statistik lewat komputer menggunakan program *SPSS 20,0 for Windows*. Ketentuan perhitungannya, yaitu Hipotesis Alternatif (H_I) diterima apabila $\text{Sig.} < \alpha = 0.05$ dan sebaliknya Hipotesis Alternatif (H_I) ditolak apabila $\text{Sig.} > \alpha = 0.05$.